

PERAN TRANSFORMATIF STRATEGI PQ4R DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPS DI SEKOLAH DASAR

Aramudin^{1*}

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: aramudin@uin-suska.ac.id

Syifa Fauziyyatun²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: syifafauziyyatun@uin-suska.ac.id

R. Hariyani Susanti³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: radenhariyani@uin-suska.ac.id

Untung⁴

Universitas Negeri Makassar
Email: untung@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi secara kritis dampak dari penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep IPS kelas V di SD Babussalam. Dengan fokus pada peran transformatif strategi pembelajaran PQ4R, penelitian ini menggunakan desain *quasi-experiment*, dengan perlakuan kelas VB sebagai kelas eksperimen (16 siswa) dan kelas VA sebagai kelas kontrol (16 siswa), dengan total jumlah sampel berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang memenuhi syarat valid, reliabel, tingkat kesukaran, dan daya beda. Data yang dikumpulkan telah memenuhi persyaratan analisis yaitu normal dan homogen dan kemudian dilakukan uji lanjut yakni *t-test*. Data hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep siswa kelas eksperimen lebih tinggi (92,10) dibanding kelas kontrol (67,90). Selisih rata-rata ini memiliki nilai signifikansi (12,12) yang lebih kecil dari nilai taraf signifikansi (1,69). Temuan ini memberi dukungan kuat terhadap efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Implikasi temuan ini mendukung pentingnya strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan pada

pemahaman teoritis dan praktis terkait strategi pembelajaran yang efektif serta memperkaya diskusi mengenai strategi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep di tingkat pendidikan dasar.

Kata Kunci: Transformasi pendidikan, IPS, strategi PQ4R

Abstract

This research aims to explore and critically evaluate the impact of implementing the PQ4R learning strategy (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) on fifth-grade students' understanding of Social Studies concepts at SD Babussalam. Focusing on the transformative role of the PQ4R strategy, the study uses a quasi-experimental design, with class VB as the experimental group (16 students) and class VA as the control group (16 students), totaling 32 students. Data collection utilized a test instrument that met criteria for validity, reliability, difficulty level, and discrimination. The collected data met analysis requirements of normality and homogeneity, followed by a t-test. The analysis results indicate that the average concept understanding of the experimental group students (92.10) is higher than that of the control group (67.90). This average difference has a significance value (12.12) smaller than the significance level (1.69). These findings strongly support the effectiveness of the PQ4R strategy in enhancing concept understanding in Social Studies at the elementary school level. The implications underscore the importance of appropriate learning strategies to enhance the quality of Social Studies education in elementary schools. This research contributes significantly to theoretical and practical understanding of effective learning strategies and enriches discussions on suitable strategies for improving concept understanding at the elementary education level.

Keywords: Education transformation, Social Studies (IPS), PQ4R strategy

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan terus berubah, fokusnya semakin mengarah pada peningkatan strategi pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa (Savicki, 2023; Williams & Tierney, 2023). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman siswa tentang struktur masyarakat, sejarah, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Namun, tantangannya sering kali terletak

pada cara efektif menyajikan konsep-konsep kompleks ini kepada siswa sekolah dasar agar dapat memotivasi pemahaman mendalam serta retensi materi (Leišyte et al., 2023; Selfianti et al., 2022). Strategi pembelajaran PQ4R hadir sebagai potensi terobosan dalam skenario ini. Pendekatan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review* menawarkan suatu strategi terstruktur yang berpotensi merubah cara siswa berinteraksi dengan dan memahami materi akademis (Lubis & Sidabutar, 2023). Penerapannya dalam konteks pendidikan IPS diharapkan memberikan kerangka bagi siswa untuk lebih terlibat dengan materi pelajaran, yang pada gilirannya mendorong pemahaman yang lebih baik serta keterampilan berpikir kritis (Rathus, 2012).

Namun, meskipun kelebihan strategi pembelajaran PQ4R sudah baik, masih ada kesenjangan signifikan dalam penerapannya secara empiris dan dampaknya pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas V di SD Babussalam di Pekanbaru. Meskipun strategi ini menjanjikan potensi dalam berbagai konteks pendidikan, implikasi dan efektivitas khususnya dalam pembelajaran IPS masih memerlukan penelitian yang lebih jeli. Studi ini disusun di tengah lanskap pendidikan yang tengah mencari strategi pengajaran yang efektif dan terbukti, tidak hanya untuk meningkatkan kinerja akademis, tetapi juga melengkapi siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang esensial untuk peran mereka sebagai warga yang terinformasi di masa depan. Memahami potensi dari strategi pembelajaran PQ4R dalam konteks ini menjadi krusial baik bagi praktisi pendidikan maupun pengambil keputusan dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan bermakna.

Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan menuntut pemahaman yang mendalam tentang bagaimana berbagai strategi, termasuk PQ4R, dapat beradaptasi di lingkungan pembelajaran yang beragam (Damanik et al., 2023; FKIP et al., 2017; Handayani & Dewanti, 2020; Susanti et al., 2019; Wangka & Usman, 2017; Yultisa & Ariani, 2022). Pengakuan akan peran kurikulum IPS pada tingkat dasar sebagai fondasi bagi pemahaman konsep sosial dan kewarganegaraan di masa depan siswa menunjukkan pentingnya mengeksplorasi dampak strategi pembelajaran PQ4R dalam rangka membentuk sebuah lanskap pendidikan yang lebih efektif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroiti efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam beragam konteks pendidikan. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Seli Okpiani (2022) mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep dalam mata pelajaran sains di tingkat sekolah menengah. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep serta kemampuan siswa dalam merespons dan merefleksikan materi pembelajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Asnina Putri K. (2022) fokus pada penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tingkat dasar. Penelitian ini menyoroiti bahwa siswa yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R secara konsisten mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka dalam meramalkan, mempertanyakan, dan mereview materi bacaan.

Namun demikian, dalam konteks khusus mata pelajaran IPS untuk siswa kelas V di sekolah dasar, literatur mengenai strategi pembelajaran PQ4R masih cukup terbatas. Sedikitnya penelitian yang fokus pada penggunaan strategi ini dalam konteks kurikulum IPS pada tingkat ini menunjukkan kesenjangan dalam pengetahuan yang perlu diisi untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana strategi ini dapat berdampak pada pemahaman konsep siswa. Adapun penelitian lainnya yang telah dilakukan menyoroiti kesuksesan strategi pembelajaran PQ4R dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada berbagai tingkatan pendidikan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk konteks khusus mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, terdapat kebutuhan akan pemahaman yang lebih khusus dan mendalam akan dampak strategi ini pada pemahaman konsep siswa.

Adapun penelitian lainnya yang telah dilakukan menyoroiti kesuksesan strategi pembelajaran PQ4R dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar pada berbagai tingkatan pendidikan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk konteks khusus mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, terdapat kebutuhan akan pemahaman yang lebih khusus dan mendalam akan dampak strategi ini pada pemahaman konsep siswa (Bahtiar et al., 2022; Hasanah et al., 2023; Pratiwi et al., 2013; Rahmawati et al., 2023; Sarimanah, 2018).

Keberhasilan strategi pembelajaran merupakan poin krusial dalam menyongsong masa depan pendidikan yang lebih efektif. Dalam ranah pendidikan IPS khususnya, strategi

yang mampu menghadirkan transformasi signifikan dalam pemahaman konsep bagi siswa kelas V sangat dibutuhkan. Terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada, khususnya terkait penerapan strategi pembelajaran PQ4R dalam konteks kurikulum IPS di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai keberhasilan strategi ini dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS dan akan memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif di masa depan.

Lingkungan pendidikan membutuhkan bukti empiris yang solid mengenai efektivitas strategi pendidikan dalam konteks yang spesifik. Selain itu, fokus pada strategi pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar masih minim dalam literatur ilmiah. Oleh karena itu, mengisi kesenjangan ini melalui penelitian yang sistematis dan mendalam akan memberikan pijakan yang kokoh bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih tepat guna, membawa dampak positif pada pemahaman konsep serta keterampilan berpikir kritis siswa di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan *quasi-experiment* atau semi-eksperimen yang berfokus pada mengendalikan variabel eksternal untuk meningkatkan validitas internal. Desain kelompok kontrol non-ekuivalen yang terdiri dari dua kelompok dilengkapi dengan *Pre-Test* dan *Post-Test* untuk mengamati perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-Test* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal terhadap materi, sedangkan *Post-Test* untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*), sedangkan kelas kontrol menerapkan strategi pembelajaran kooperatif.

Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023 di Sekolah Dasar Babussalam Kota Pekanbaru, dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa kelas VA (kelas eksperimen) dan 16 siswa kelas VB (kelas kontrol).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran PQ4R untuk kelas eksperimen dan strategi pembelajaran kooperatif untuk kelas kontrol. Variabel terikat (Y) dalam

penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa. Alur penelitian mencakup penelitian pendahuluan/pranelitian (kajian teori dan analisis masalah lapangan), perumusan masalah, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan dan saran. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, mempertimbangkan konsistensi kemampuan siswa. Alur ini mendukung pemahaman mengenai perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah lanjutan dalam diskusi adalah untuk mengeksplorasi implikasi temuan penelitian ini dalam ranah pendidikan. Ini akan melibatkan metode analisis mendalam terhadap literatur yang sudah ada yang memungkinkan evaluasi kritis terhadap kesesuaian, relevansi, dan kecukupan hasil penelitian ini dengan konteks pendidikan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memanfaatkan enam pertemuan untuk mendapatkan data yang relevan. Empat pertemuan digunakan untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran PQ4R pada kelas V.B, sementara dua pertemuan lainnya untuk *pre-test* dan *post-test*. Skenario pembelajaran terdiri dari kelompok eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R serta kelompok kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Kedua kelompok ini mengikuti uji *pre-test* guna menilai pemahaman awal siswa terhadap materi sebelum perlakuan. Validitas dan keseragaman data dari *pre-test* diperiksa sebelum dilakukan uji t. Pembelajaran pada kelompok kontrol meliputi disesuaikan dengan strategi pembelajaran kooperatif yakni: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran; 2) memotivasi belajar siswa; 3) menyampaikan informasi; 4) mengelompokkan siswa dalam kelompok belajar; 5) membimbing siswa; 6) melakukan evaluasi; dan 7) memberikan penghargaan. Pada kelompok eksperimen menerapkan strategi pembelajaran PQ4R yang melibatkan tahap persiapan, pelaksanaan, dan empat treatment (*preview, question, read, reflect, recite, dan review*) yang sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan strategi pembelajaran dimaksud.

Pada kelompok eksperimen, kegiatan persiapan melibatkan kerja sama dengan pihak sekolah dasar Babussalam dan guru pelajaran IPS, serta perencanaan pelajaran termasuk

perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Pelaksanaan dilakukan melalui empat treatment, masing-masing terdiri dari tahapan *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review*. Setiap treatment berfokus pada pemberian materi, pengembangan pertanyaan, refleksi, resitasi, dan review materi, diikuti dengan tanya jawab dan evaluasi. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang aktif serta memiliki catatan kreatif, dan menutup setiap treatment dengan sebuah kesimpulan yang disusun bersama. *Post-test* diadakan setelah empat treatment, di mana siswa yang berhasil dan memiliki catatan terbaik mendapat penghargaan.

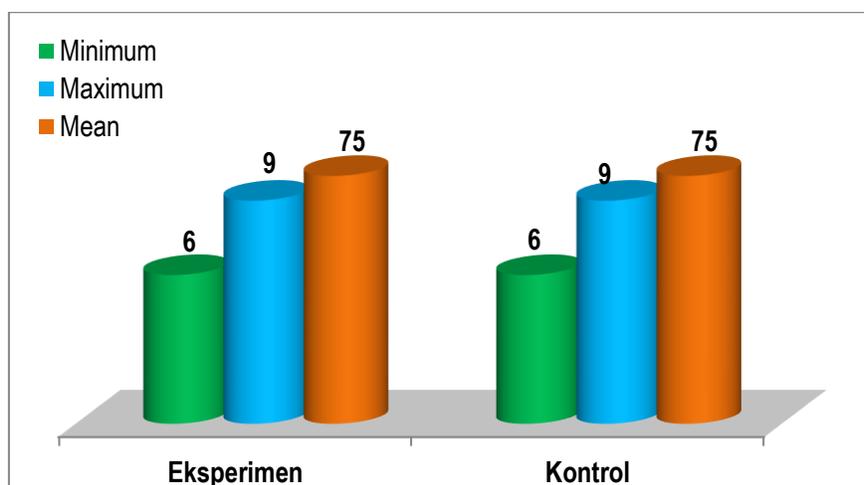
Pada kelompok kontrol, guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Setiap tahap melibatkan penjelasan materi, pertanyaan kepada siswa, diskusi dalam kelompok, tanya jawab, serta penyimpulan bersama dan pemberian pekerjaan rumah. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan membandingkan hasil belajar siswa dari kedua kelompok tersebut setelah perlakuan. *Post-test* dilakukan setelah empat pertemuan (selain *pre-test* dan *post-test*) pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol yang telah mengikuti kegiatan selama empat pertemuan, di mana guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan prestasi serta memiliki catatan terbaik.

Siswa kelas V di SD Babussalam di Pekanbaru diukur terkait pemahaman konsep mereka sebelum dan setelah treatment. Sebelum treatment, *pre-test* dilakukan dengan 6 butir soal, mewakili enam indikator kemampuan pemahaman. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan siswa berkisar pada kategori kurang sekali hingga baik pada setiap indikator, dengan nilai tertinggi pada indikator menjelaskan, menafsirkan, dan merangkum. Setelah treatment, *post-test* dilakukan, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R. Indikator menjelaskan dan menafsirkan memperlihatkan peningkatan yang signifikan, menandakan efektivitas strategi tersebut dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

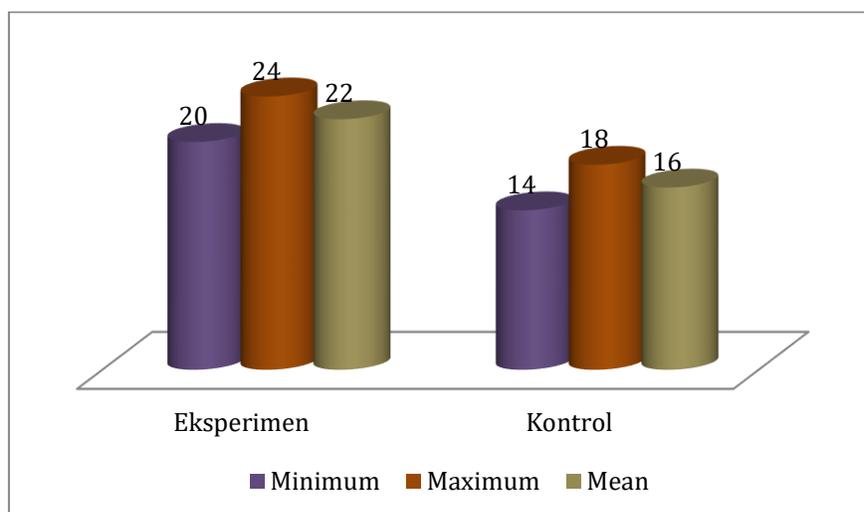
Perbedaan skor *post-test* antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan pada kelas eksperimen, mengindikasikan efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Analisis data

menggunakan uji t-test menegaskan bahwa strategi pembelajaran PQ4R memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan pemahaman konsep. Meskipun *pre-test* menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas sama, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen. Hal ini menandakan bahwa strategi pembelajaran PQ4R memberikan dampak positif pada pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas V di SD Babussalam di Pekanbaru.

Mencermati hasil *post-test*, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar dibandingkan kelas kontrol, menegaskan efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam memperbaiki pemahaman konsep siswa. Selain itu, analisis data *pre-test* menunjukkan kesetaraan kemampuan awal siswa di kedua kelas, mengkonfirmasi kesesuaian dalam melaksanakan penelitian. Tidak adanya perbedaan signifikan antara *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol memungkinkan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengaruh strategi pembelajaran terhadap pemahaman konsep siswa di mata pelajaran IPS kelas V di SD Babussalam di Pekanbaru.



Gambar 1. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol



Gambar 2. Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari serangkaian langkah yang krusial. Data *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment* sama, dengan nilai rata-rata *pre-test* kedua kelas adalah 7,50. Ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi atau penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, and review*), kedua kelompok siswa memiliki tingkat pemahaman konsep yang sebanding.

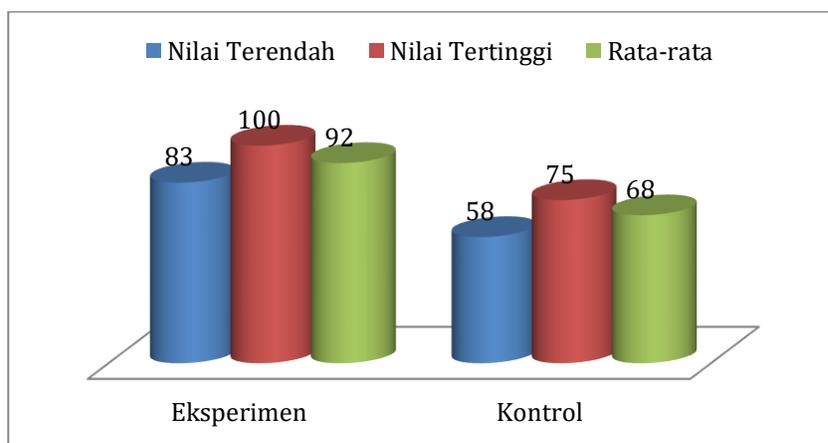
Namun, setelah penerapan *treatment*, terlihat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Data *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen, yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, mencapai rata-rata skor 22,13, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 16,31. Perbedaan ini mencerminkan dampak positif dari penggunaan strategi pembelajaran PQ4R pada kelas eksperimen, yang secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Selain itu, dalam proses analisis data, dilakukan uji statistik seperti uji normalitas data dan uji homogenitas varian. Hasilnya menegaskan bahwa data dari kelas eksperimen dan kontrol berada dalam distribusi normal dan memiliki varian yang seragam sebelum analisis dilakukan. Ini menegaskan kredibilitas data sebelum dilakukan uji independen dan memberi keyakinan bahwa data yang dianalisis dapat direpresentasikan dengan baik.

Lebih lanjut, uji independent *sample test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas sebelum treatment. Namun, hasil *post-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pemahaman konsep siswa setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R. Data menegaskan bahwa kelas eksperimen, yang menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep siswa dengan selisih rata-rata 5,82, sementara kelas kontrol yang menggunakan strategi konvensional memiliki peningkatan yang lebih rendah.

Tabel 1. Hasil *Post-Test*

Data	<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai Terendah	83,3	58,3
Nilai Tertinggi	100	75
Rata-rata	92,1	67,9
Jumlah Siswa	16	16



Gambar 3. Hasil *Post-Test*

Sesuai data di atas, hasil *post-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen (92,1) jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (67,9). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran PQ4R telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terkait sejarah kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Penggunaan strategi ini mendorong peningkatan

pemahaman konsep siswa, dan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok menegaskan pengaruh strategi pembelajaran PQ4R.

Pentingnya strategi pembelajaran PQ4R juga terlihat dari fakta bahwa siswa kelas eksperimen lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami, mengingat, serta berani bertanya dan menjawab. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PQ4R merangsang partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan yang lebih fokus dan mengarah pada pemahaman konsep yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan para ahli seperti Lubis (2019) dan Iskandar Wassid (2013), yang mendukung efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam membantu siswa mengingat dan memahami informasi. Strategi pembelajaran PQ4R membantu siswa mengasah keterampilan kritis, meningkatkan konsentrasi, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya dan berkomunikasi dalam proses belajar.

Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R juga memberikan manfaat signifikan dalam pembelajaran. Hal ini memperkaya pengalaman guru dalam menyampaikan materi, mendorong partisipasi siswa, serta meningkatkan keterampilan bertanya, menjawab, dan daya ingat siswa. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran PQ4R memberikan atmosfer yang lebih menarik dan responsif bagi siswa, serta memberi dampak yang signifikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembahasan

Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R dalam Peningkatan Pemahaman

Penelitian ini memberikan pemahaman yang cukup kuat mengenai peran strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPS. Data *post-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 92,1, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai rata-rata 67,9. Hal ini menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R secara konsisten dalam pembelajaran IPS memberikan hasil yang lebih baik dalam pemahaman konsep.

Namun, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian. Misalnya, penelitian ini hanya fokus pada topik spesifik dalam pelajaran IPS, yaitu kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Oleh karena itu, generalisasi efektivitas strategi pembelajaran PQ4R pada topik lain dalam pelajaran IPS harus diperlakukan dengan hati-hati. Terdapat kebutuhan untuk melihat apakah hasil yang positif ini juga dapat terjadi pada topik lain yang mungkin memiliki kompleksitas dan persyaratan pembelajaran yang berbeda.

Selain itu, partisipasi siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran PQ4R juga memerlukan penelitian lebih lanjut. Meskipun hasil *post-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan, analisis yang lebih rinci terkait sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam penggunaan strategi ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruhnya pada peningkatan pemahaman.

Adanya faktor luar yang mempengaruhi hasil penelitian juga perlu dipertimbangkan lebih lanjut. Variabel lain seperti perbedaan dalam pendekatan pembelajaran, pengaruh lingkungan, dan karakteristik individu siswa mungkin juga berperan dalam hasil *post-test*. Analisis lebih mendalam terkait variabel-variabel tambahan ini bisa memberikan pemahaman yang lebih holistik terkait efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep.

Penting untuk menyadari bahwa penelitian ini memberikan landasan yang kokoh dalam mengeksplorasi manfaat strategi pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran IPS. Namun, untuk memastikan efektivitas dan memahami implikasi penggunaannya, perluasan penelitian ke topik lain, analisis partisipasi siswa, serta faktor lain yang memengaruhi hasil, menjadi langkah penting dalam mendukung temuan yang diperoleh dari penelitian ini.

Implikasinya dalam Transformasi Pendidikan

Penelitian mengenai efektivitas strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS pada siswa sekolah dasar memiliki implikasi yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran PQ4R menawarkan suatu pendekatan yang membantu transformasi pendidikan. Hasil penelitian yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal pemahaman

konsep memberikan landasan kuat untuk menerapkan strategi ini lebih luas dalam kurikulum pendidikan.

Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dalam pembelajaran memberikan peluang untuk mengubah dinamika pembelajaran di kelas. Siswa dapat berperan lebih aktif dalam proses belajar-mengajar, memberikan kesempatan untuk lebih terlibat dalam membaca, merenungkan, serta mengartikulasikan pemahaman mereka. Dengan begitu, pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih interaktif dan memperhatikan keterlibatan siswa secara mendalam, yang merupakan prinsip esensial dalam transformasi pendidikan.

Keberhasilan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan pemahaman konsep memberikan argumen kuat untuk mengintegrasikan strategi ini dalam kurikulum nasional. Implementasi PQ4R bisa menjadi landasan untuk menyediakan akses yang lebih baik bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan memberikan lebih banyak kontrol pada siswa atas pemahaman dan pembelajaran mereka sendiri, pendidikan menjadi lebih inklusif dan memberikan kesempatan bagi tiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensinya. Namun, penerapan strategi pembelajaran PQ4R dalam konteks pendidikan memerlukan pemikiran yang mendalam terkait metode evaluasi dan penilaian. Bagaimana efektivitas pembelajaran ini diukur dan dievaluasi serta bagaimana penilaian dilakukan terhadap pemahaman konsep siswa perlu ditinjau. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya pengembangan metode penilaian yang dapat mengukur dan mencerminkan peningkatan pemahaman siswa akibat penerapan strategi pembelajaran PQ4R.

Efektivitas strategi pembelajaran PQ4R juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan bagi para pendidik. Memastikan para pendidik memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan strategi ini menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengintegrasikan pelatihan terkait strategi pembelajaran PQ4R dalam pengembangan profesional rutin bagi para pendidik.

Penggunaan teknologi dalam penerapan strategi pembelajaran PQ4R juga menjadi pertimbangan penting dalam transformasi pendidikan. Penggunaan alat dan sumber daya digital sebagai pendukung strategi pembelajaran PQ4R bisa membawa pembelajaran yang lebih

dinamis, interaktif, dan menginspirasi, memfasilitasi pembelajaran yang terpersonalisasi dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Hasil penelitian ini memberikan peluang diskusi mengenai pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan responsif terhadap cara siswa belajar. Implikasi penelitian ini pada transformasi pendidikan menyoroti perlunya melihat kebutuhan individu siswa serta mendukung strategi pembelajaran yang lebih menyeluruh dan inklusif dalam memahami dunia pendidikan di era yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Penelitian tentang efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) dalam meningkatkan pemahaman konsep IPS pada siswa kelas V SD Babussalam Pekanbaru menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test*, terlihat bahwa siswa yang mendapat perlakuan dengan strategi pembelajaran PQ4R mengalami peningkatan pemahaman konsep yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menerima perlakuan serupa. Perbedaan rata-rata antara kedua kelompok tersebut memberikan bukti kuat terhadap efektivitas strategi pembelajaran ini dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam muatan pelajaran IPS.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi besar dalam konteks transformasi pendidikan. Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R bukan hanya meningkatkan hasil pemahaman siswa, tetapi juga menawarkan strategi pembelajaran yang lebih inklusif, responsif, dan memungkinkan keterlibatan siswa secara lebih mendalam dalam proses belajar-mengajar. Ini memberi dasar kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah dengan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang lebih personal dan interaktif.

Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Evaluasi dan penilaian atas efektivitas strategi pembelajaran PQ4R perlu diperhatikan secara cermat. Perlunya pengembangan evaluasi yang sesuai untuk mengukur pemahaman siswa dan menilai efektivitas pembelajaran ini menjadi esensial untuk mengambil manfaat penuh dari strategi pembelajaran ini.

Selain itu, pentingnya pelatihan dan pengembangan bagi pendidik juga menjadi sorotan. Memastikan bahwa para pendidik memahami dan mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran PQ4R menjadi hal yang krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dukungan dalam pengembangan profesional bagi pendidik diarahkan ke arah penerapan strategi ini dengan efektif, memastikan strategi ini terimplementasi secara optimal di kelas. Penelitian ini menjadi landasan penting untuk mengeksplorasi lebih jauh transformasi pendidikan dan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnina Putri, K. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R di Kelas 3B SD Negeri Telukan 02. *Journal of Education Research*, 4(3), 292–297.
- Bahtiar, A. H., Arifin, M., Muhaimin, Moch., & Prasetya, B. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di Mi Nurul Islam. Al Ibtidaiyah: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.46773/Ibtidaiyah.V3i2.431>
- Damanik, D. P., Tampubolon, R., & Simangunsong, I. T. (2023). Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 12(1). <https://doi.org/10.24114/Jpf.V12i1.44493>
- Fkip, E., . A., & . K. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Menggunakan Strategi Pq4r Pada Materi Bentuk Aljabar Di Smp Negeri 8 Kota Jambi. *Edumatica | Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(02). <https://doi.org/10.22437/Edumatica.V7i02.4218>
- Handayani, S. L., & Dewanti, M. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Analisis Melalui Strategi Pq4r (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(3). <https://doi.org/10.26858/Publikan.V10i3.15182>
- Hasanah, I., Widyanto, A., & Zulfatmi, Z. (2023). Pengaruh Strategi Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Minat Belajar dan Retensi (Daya Ingatan) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Harapan Bangsa. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.22373/Tadabbur.V4i2.356>

- Leišyte, L., Dee, J. R., & Van Der Meulen, B. J. R. (2023). Research Handbook On The Transformation Of Higher Education. In Research Handbook On The Transformation Of Higher Education. <https://Doi.Org/10.4337/9781800378216>
- Lubis, A., & Lubis, N. (2019). Pembelajaran Dan Penilaian: Lengkap Dengan Sintaks Pembelajaran, Indikator dan Aplikasi Kisi-Kisi Soal. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Lubis, S. R., & Sidabutar, H. (2023). Innovation Of Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review Method In Improving Students' Long-Term Memory. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 10(2). <https://Doi.Org/10.17977/Um031v10i22023p161>
- Pratiwi, A. D., Yusrizal, & Elisa. (2013). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 02(03).
- Rahmawati, T. U., Amaliah, R., Rosmawati, R., & Bahri, A. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Memahami Isi Teks Pendek. *Jurnal Pena : Penelitian Dan Penalaran*, 10(1). <https://Doi.Org/10.26618/Jp.V10i1.10708>
- Rathus, S. A. (2012). *Psychology: Concepts And Connections / Spencer A. Rathus. In Psychology: Concepts And Connections.*
- Sarimanah, E. (2018). Model Pembelajaran Membaca Berbasis Strategi Metakognitif Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, & Review). In Repository.Unpak.Ac.Id.
- Savicki, V. (2023). *Developing Intercultural Competence And Transformation: Theory, Research, And Application In International Education. In Developing Intercultural Competence And Transformation: Theory, Research, And Application In International Education.* <https://Doi.Org/10.4324/9781003444169>
- Selfianti, D., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang. *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(2). <https://Doi.Org/10.58218/Alinea.V2i2.218>
- Seli Okpiani. (2022). Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsa pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 18 Lahat. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1), 57–68.
- Susanti, T., Khairati, R., & Badariah, B. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Biodik*, 5(2). <https://Doi.Org/10.22437/Bio.V5i2.7076>

- Wangka, A., & Usman, M. (2017). Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI. Tarbawi : *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.359>
- Wassid, I., & Sunendra, D. (2013). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Williams, D. A., & Tierney, W. G. (2023). Strategic Diversity Leadership: Activating Change And Transformation In Higher Education. In Strategic Diversity Leadersh.: Activating Change and Transformation In Higher Education. <https://doi.org/10.4324/9781003447122>
- Yultisa, N., & Ariani, D. (2022). The Effect Of Using Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Strategy On Students' Reading Comprehension In Recount Text Of The Tenth Grade Students of SMA Swasta Melati Binjai. *Jurnal Serunai Bahasa Inggris*, 13(2). <https://doi.org/10.37755/jsbi.v13i2.526>.